

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

1. Peran Tim *Cyber Troops* Polda Sumbar dalam Penanggulangan Tindak Pidana Penyebaran Berita Bohong (*Hoax*), berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :
 - a. Kepolisian Republik Indonesia berdasarkan kewenangan terutama mengkoordinir kejahatan-kejahatan ITE maka menurut Surat Edaran Kepolisian Nomor Kep/54/X/2002 membentuk satuan khusus *Cyber* yang berada dibawah kendali Humas Biro Multimedia mabes polri bertujuan menumpas atau menanggulangi tindak pidana penuebaran berita bohong (hoax).
 - b. Bentuk upaya penyeberan berita berita bohong dibagi menjadi dua bagian Pre-emptif dan Preventif. Pre-emptif adalah upaya-upaya awal yang dilakukan oleh pihak Kepolisian untuk mencegah terjadinya tindak pidana, upaya yang dilakukan dalam hal ini menambahkan nilai-nilai norma yang baik dalam diri seseorang untuk mencegah dirinya berbuat kejahatan, dan preventif adalah merupakan tindak lanjut dari upaya Pre-entif yang masih dalam tataran pencegahan sebelum terjadinya kejahatan, penekannya ialah dengan menghilangkan adanya kesempatan untuk melakukan kejahatan.

2. Hambatan yang ditemui oleh Tim Cyber Troops Polda Sumbar dalam menanggulangi tindak pidana penyebaran berita bohong (hoax)
 - a. Faktor anggaran adalah kegiatan cyber yang kurang di dukung DIPA (daftar isian pelaksanaan anggaran) dalam pelaksanaannya yang membuat kinerja Tim Cyber troops kurang maksimal.
 - b. Faktor sarana dan prasarana SDM belum memadai dijelaskan bahwa yang menjadi kendala Tim Cyber Troops Polda Sumbar dalam menjalankan tugasnya seperti teknologi, computer, aplikasi dan SDM belum memadai.
 - c. Faktor masyarakat yang belum memiliki pemahaman dan pengetahuan hukum yang memadai tentang dampak dan ancaman dari penyebaran berita bohong atau hoax, masyarakat lebih cenderung percaya hoax jika informasinya sesuai dengan opini atau sikap yang dimiliki.
 - d. Kepedulian anggota terhadap keamanan, kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan sekitar sekalipun tidak pada bagian tugas pokok personil terkait, kepedulian yang tidak hanya terhadap tugas pada satuan melainkan untuk persatuan NKRI akan sangat berpengaruh untuk menciptakan kedamaian dan rasa aman pada setiap warga Negara Republik Indonesia.

Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepolisian Polda Sumbar hendaknya dapat bertindak lebih aktif dalam menerima laporan masyarakat serta *meng-upgrade* sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengungkap dan menangkap para pelaku, serta penambahan personil dan pelatihan yang baik juga sangat dibutuhkan dengan memperbaharui peralatan dan sumber daya manusia, dengan peralatan yang memadai maka akan lebih mudah dalam penyidikan dan bias memutuskan rantai penyebaran berita bohong, dan kedekatan masyarakat yang minim tentang ITE.
2. Kepada Tim *Cyber troops* Polda Sumbar jagalah keamanan dan kenyamanan sesama anggota dan masyarakat, saling pedulinya dalam menjalankan tugas agar terciptanya kinerja yang baik dan telaten, walapun kendala-kendala dan hambatan yang dilalui.
3. Kepada masyarakat sekitar diharapkan agar lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan media internet khususnya media sosial, salah satunya dalam berkomentar atau memberikan pendapat untuk umum, dan masyarakat harus paham dengan berita yang di terima apakah itu berita *hoax* atau realita jangan sembarangan dalam menyebarkan.
4. Kepada Pemerintah sebaiknya memfasilitasi Kepolisian untuk menunjang kinerja yang baik, seiring perkembangan zaman demi

menghadapi Era Globalisasi yang kian pesat dalam mengantisipasi kejahatan yang akan terjadi di masa mendatang.